

Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah

Muhammad Kristiawan
Universitas PGRI Palembang
muhammad.kristiawan@yahoo.co.id

Nova Asvio
UIN STS Jambi
novawawanajeng@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed at exploring the management of administration in MTs Negeri Padang Panjang in upgrading the Madrasah quality. This research was qualitative. Data collection used documentation study and in-depth interview. The results obtained indicate that the management of administration in MTs Negeri Padang Panjang was run well in upgrading the quality of Madrasah. The quality of management administration was seen from the administration of students' recruitment, curriculum, educators and staff, and counseling. This research implicates to supervisors and Madrasah in West Sumatera to learn the management of administration in MTs Negeri Padang Panjang in upgrading the Madrasah quality.

Keywords: *Education Quality, Educational Administration, Management of Education*

Article Info

Received date: 10 Oktober 2017

Revised date: 21 Maret 2018

Accepted date: 21 Juni 2018

PENDAHULUAN

Penelitian ini bermula dari pernyataan Bapak Azwarhadi (Kepala Urusan Tata Usaha MTsN Padang Panjang) pada perkuliahan Manajemen Sumber Daya Pendidikan, di mana Bapak Azwarhadi menyatakan bahwa “setiap tahunnya MTsN Padang Panjang menerima delapan rombongan belajar siswa baru, ada dua puluh empat rombongan belajar setiap tahunnya di MTsN Ganting Padang Panjang”. Berarti ada lebih kurang 750 orang siswa di MTsN Ganting Padang Panjang setiap tahunnya.

Banyak prestasi yang diraih oleh guru-guru maupun siswa/siswi MTsN Padang Panjang. Mulai dari Kepala Madrasah Edi Mardafuly, MA sebagai Juara pertama Kepala Madrasah berprestasi Tingkat Kota Padang Panjang Tahun 2015 diikuti oleh dua orang guru yang juga terpilih sebagai guru berprestasi yakni Drs. Ahmad Darmawan, M.Pd sebagai juara I dan Leni Suryani, S.Ag sebagai juara II di jajaran Kementerian Agama Kota Padang Panjang (Sumbar Online.com 23 Oktober 2015). Pada Peringatan HUT PGRI ke-70 tingkat Kota Padang Panjang dimeriahkan dengan berbagai perlombaan. Dalam cabang olahraga, MTsN Padang Panjang berhasil meraih juara I untuk cabang bulutangkis ganda putri atas nama El Adra dan Aslinda dan tunggal puteri atas nama El Adra. Sedangkan untuk tenis meja ganda puteri juara II atas nama Yetrianti dan Zuryati. Khusus cabang bulutangkis tunggal puteri, tahun ini merupakan kali ke-3 meraih juara I. Itu artinya, srikandi PGRI ranting MTsN Padang Panjang untuk cabang bulutangkis tunggal puteri masih terlalu tangguh untuk dikalahkan lawan-lawannya (studi dokumentasi pada *website* resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, Rabu, 13 Mei 2015 pernyataan Adhie/ Rina, 2015).

Sementara itu siswa/siswinya juga meraih beberapa prestasi diantaranya Fitri Ramadhanti meraih medali perak pada

Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional tahun 2012 (studi dokumentasi pada *website* resmi Direktorat Pendidikan Madrasah, Minggu, 01 Juli 2012, pernyataan Marhenyantoz, 2012). Berikutnya, Azizurrahman lolos ke final dengan nilai 70 menjadi peringkat pertama tingkat SMP/Madrasah pada semi final peserta Seni Bermatika UNAND ke XII tahun 2015 dan Muhammad Azinul Haq dengan nilai 63 sebagai peringkat ketiga (studi dokumentasi pada *website* resmi Universitas Andalas Padang, Kamis, 12 Februari 2015 pernyataan Humas dan Protokol UNAND, 2015). Selanjutnya, MTsN Padang Panjang launching Tahfizh Al-Qur'an sebagai program unggulan Madrasah tahun 2014 berhasil dan sukses menggelar wisuda tahfizul qur'an angkatan I sebanyak 120 orang siswa pada kegiatan yang pertama kali dilaksanakan dalam sejarah MTsN Padang Panjang ini, Kepala Madrasah Edi Mardafuly dalam laporannya menyampaikan bahwa “Pada wisuda perdana ini diikuti 120 orang siswa dengan jumlah hafalan dari 1 juz sampai 8 juz. Rangkaian seleksi ini sudah dimulai sejak tanggal 8 Mei 2015 yang lalu. Siswa/siswi yang ikut seleksi sebanyak 150 orang, namun yang lolos dan layak untuk diwisuda sebanyak 120 orang. Penghafal terbanyak memperoleh hadiah sebesar 3 juta rupiah atas nama Nur Al Rahmah kelas IX. (studi dokumentasi pada *website* resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, Rabu, 13 Mei 2015 pernyataan Adhie/ Rina, 2015). Kemudian, salah satu siswa MTsN Annisa Inda Tartila mendapatkan nilai tertinggi yaitu 85 pada hasil seleksi akademik Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Sumatera Barat sehingga menjadikan MTsN Padang Panjang berada di urutan pertama pada hasil seleksi tersebut. 93 orang dari siswa/ siswi MTsN Padang Panjang yang lulus UN Tahun Pelajaran 2014/2015 lulus hasil seleksi akademik Penerimaan Peserta Didik Baru

Tahun Pelajaran 2015/2016 (studi dokumentasi facebook SMA Negeri 1 Sumatera Barat).

Pada Tahun 2012, jumlah pendaftar hanya sekitar 800 orang dengan kuota penerimaan sebanyak 240 orang siswa. Sedangkan untuk tahun 2013/2014, sebanyak 1005 orang terdaftar dan mengikuti tes tertulis dengan kuota penerimaan juga 240 orang siswa. Berdasarkan data di sekretariat panitia, dari 1005 orang peserta tersebut berasal dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat. Sedangkan dari luar provinsi Sumatera Barat meliputi Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur. Mereka yang ikut mendaftar rata-rata peringkat 10 besar di SD/MI nya masing-masing. Artinya kompetisi untuk dapat diterima di MTsN Padang Panjang betul-betul ketat (studi dokumentasi pada website resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, Selasa, 28 Mei 2013 pernyataan Azwarhadi, 2013).

Pada tahun 2014 MTsN Padang Panjang telah mengukir sejarah sebagai Madrasah dengan nilai UN tertinggi tingkat Madrasah se-Sumatera Barat. Prestasi ini tetap dipertahankan karena tahun pembelajaran 2013 juga sebagai juara I Madrasah yang mempunyai nilai rata-rata UN tertinggi di Sumatera Barat. Selain itu, di antara 100 nilai tertinggi UN khusus Madrasah di Sumatera Barat ada 32 orang siswa berasal dari MTsN Padang Panjang. Ditambah lagi, tahun 2014 ada 14 orang peserta didik yang nilai UN nya penuh 100 pada semua mata ujian nasional yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA. Ternyata Madrasah ini bukan saja unggul pada bidang agama, tetapi juga di mata pelajaran umum (studi dokumentasi pada website resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, Senin, 23 Juni 2014 pernyataan Ahmad, 2014).

Dalam UAMBN tahun 2014 ada 19 orang peserta didik yang nilai UAMBNnya 100 khususnya dalam mata pelajaran Alquran

hadits. Kemudian, madrasah ini selalu lulus 100%. Kemudian lulusan madrasah ini diterima di sekolah dan madrasah unggul di tingkat nasional. Seperti di MAN Insan Cendekia Serpong yang seleksinya ketat dan terbatas serta diadakan secara *online* di seluruh nusantara. Keberhasilan ini merupakan kerjasama antar semua pihak Madrasah yang terkait seperti Kantor Kemenag, Kepala Madrasah, Kepala Administrasi, wakil, guru, komite dan peserta didik semua (studi dokumentasi pada *website* resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, Senin, 23 Juni 2014 pernyataan Ahmad, 2014).

MTsN Padang Panjang yang beralamat di Jalan Ganting Bukit Surungan Kecamatan Padang Panjang Barat telah terakreditasi B (studi dokumentasi pada website resmi Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2013 dokumen lembaga MTs Sumatera Barat, 2013). Banyak alumni dari MTsN Padang Panjang dengan mudah bisa masuk ke SMA N 1 Padang Panjang yang merupakan SMA *favourite* di Padang Panjang (studi dokumentasi wordpress pribadi Khairul Hamdi, 2008, salah satu alumni MTsN Padang Panjang), juga di SMA Negeri 1 Sumatera Barat yang juga terkenal dengan penyeleksian terketat di Sumatera Barat (studi dokumentasi *facebook* SMA Negeri 1 Sumatera Barat). Prof. Dr. M. Zaim.M.Hum sebagai DEKAN FBS UNP Padang periode 2011-2015 merupakan alumni MTsN Padang Panjang (studi dokumentasi *facebook* alumni MTsN Padang Panjang). Salah satu siswanya ada yang diwisuda S-2 di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada jurusan Teknik Elektro dengan beasiswa (studi dokumentasi *wordpress* pribadi Khairul Hamdi, 2008, salah satu alumni MTsN Padang Panjang). Selanjutnya salah satu siswanya Indah Fitria Ranita menjadi satu-satunya yang lulus Akademi Kepolisian se Sumatera Barat pada tahun 2014 (Padang Ekspres Digital Media 19 November 2014).

Hal ini dianggap penting bagi peneliti untuk dikaji terkait dengan sistem pengelolaan administrasi di MTsN Padang Panjang. Dengan keberhasilannya untuk menarik pendaftar setiap tahunnya dan dengan ketatnya penyeleksian terhadap pendaftar berarti MTsN Ganting merupakan MTsN yang bermutu. Mutu suatu sekolah dapat dilihat juga dari sistem pengelolaan administrasinya.

Kepala tenaga administrasi berperan penting dalam mengelola administrasi suatu Madrasah. Salah satu kompetensi Kepala Tenaga Administrasi adalah memastikan bahwa administrasi sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka menunjang pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh Kepala Madrasah, penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaporan kinerja sekolah. Tugas-tugas administrasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila sekolah memiliki Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) yang memenuhi standar, seperti tertuang dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah antara lain ditetapkannya kompetensi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah yang intinya meliputi kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Kepala tenaga administrasi Madrasah berkewajiban membina tenaga administrasi sekolah melalui berbagai media dan situasi sekolah secara professional.

Rukmana (2015) mengungkapkan bahwa “Tenaga Administrasi Sekolah merupakan salah satu bagian daripada tenaga kependidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektifitas program sekolah. Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah merupakan *non teaching staff* dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses

pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah”. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 telah dipaparkan bahwa “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Selanjutnya Rukmana (2015) menjelaskan “Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya yang bukan hanya sekedar membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan kualitas sekolah seperti pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis. Dengan kata lain Tenaga Administrasi Sekolah ini bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah”.

Berikut ini adalah beberapa kajian yang mendukung penelitian yang dilaksanakan, yang secara substansial berkaitan dengan pengelolaan administrasi di madrasah atau sekolah. Pertama, temuan Sahnun (2003) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru di Kotanopan Subdistrict, Mandailing Natal District, North Sumatera Province), mengungkapkan bahwa “*first, to formulate educational personnel development program planing, the lead of a pondok pesantren Musthawafiyah Purba Baru always based on vision and mission of pondok pesantren and need analysis. The planning does not formulated completely which one long distance planning, middle and short. Second, accomplishment of educational power development program is not apply yet effectively, it is because as follow: (1) many task given to the teacher (30-40) study hours in*

a week, and two workers only, (2) its unclear of job description between personel, (3) attention of lead of pondok pesantren, especially in giving incentive to monitoring and evaluation team. Third, the control of educational personnel development program is not effectively applied: (1) lees of intensity of presence controller, there is approximately once in three months (the controller from religion department), and only once in a year from educational department, (2) lack of controller understanding about educational personnel development program, (3) the controller is rarely has an aim, procedure of control so that the controlling is not focus”.

Kedua, Prasojo (2006) mengungkapkan bahwa “Pertama, peran penting TU dalam suatu organisasi meliputi seluruh tingkatan dalam organisasi tersebut. Peran TU diperlukan oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kedua, Pengembangan TU perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan TU dalam suatu organisasi terutama adalah melalui LAN (*Local Area Network*), WAN (*Wide Area Network*), dan program *database*. Keempat, pemanfaatan teknologi informasi di bidang ketatausahaan dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya; keakuratan data dan informasi lebih terjamin dibandingkan secara normal meningkatkan pentingnya peranan TU”.

Ketiga, Argyriou dan Iordanidis (2014) in Greek Secondary School menyatakan bahwa “*the headmasters consider activities concerning their bureaucratic/conductive role aswell as their leading behaviour as “very important” at very high percentages (over 70.0%). However, tasks involving them in administrative issues are, according to them, “less” up to “least important” so that their role is effectively fulfilled. Statistically significant diversifications have been observed in certain activities associated with the efficient*

performance of their duties in relation to their gender, years of experience in leadership position, and the size of the school unit”.

Keempat, Kristiawan (2014) di Padang menemukan bahwa “*the teachers remain equipped to teach pupils fundamental ICT skills”.* Kelima, temuan Zahro dan Baehaki (2013) menyebutkan bahwa “*There are so many school administration staff have no ability and good skill for doing their job, performance, discipline, loyalty and responsibility. And from the fourth of competention variables, personality competention variable (X1) is the most effected variable to the school administration staff performance of MTsN and MAN in Kabupaten Kediri”.* Keenam, Scott (2001) di Carriibbean mengungkapkan bahwa “*... focuses on the collaboration, teamwork and planning aspects of the project and demonstrates how such a process can be used to meet crucial needs in small states”.*

Ketujuh, temuan Afriyenti (2013) mengungkapkan bahwa “(1) Pegawai merupakan keseluruhan orang-orang yang berada dalam organisasi yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahliannya yang dimiliki, (2) Pemberdayaan pegawai yang efektif dan efisien dengan baik untuk meningkatkan layanan oleh dan bekerjasama dari para pegawai dalam mencapai tujuan yang telah dimaksud”.

Kedelapan, temuan Osakwe (2013) yang menemukan bahwa “*secondary school principals differ in their efficient management of school records in terms of gender, experience and school location. Based on these findings, it was recommended that government should provide adequate funds and facilities for the effective management of school records and there should be adequate training and retraining of principals through in-service programmes, conferences, seminars and workshops. Also effective supervision of school*

principals is necessary irrespective of gender, experience and school location".

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2013) penelitian kualitatif adalah "penelitian yang dilakukan untuk memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

Pendekatan kualitatif merupakan *descriptive; concerned with process rather than simply with outcomes or product; qualitative research tend to analyze their data inductively; and "meaning" is the essential concern to the qualitative approach* (Kristiawan & Tobari, 2017). Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah sifat dari masalah yang diteliti dalam bentuk mengungkap fakta dan gejala apa adanya saat penelitian dilakukan, kemudian juga dalam bentuk menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi di lokasi penelitian tentang pengelolaan administrasi oleh Kepala Administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTsN Padang Panjang.

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa obyek dalam penelitian kualitatif adalah "obyek yang alami, natural setting, obyek apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini Kepala Administrasi Madrasah. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara

tidak terstruktur (*in-depth interviewing*) karena peneliti merasa "tidak tahu apa yang belum diketahuinya". Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat "open-ended", dan mengarah kepada kedalaman informasi (Sutopo, 2002) dari data primer. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sesuai dengan sumber data yang diajukan yaitu Kepala Administrasi MTsN Padang Panjang, Staf Kementerian Agama Kota Padang Panjang, salah seorang masyarakat Kota Padang Panjang dan salah seorang dari orang tua siswa MTsN Padang Panjang. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan dan kejadian yang sesungguhnya tentang pengelolaan administrasi oleh Kepala Administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTsN Padang Panjang.

Menurut Arikunto (2002) "metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya". Nawawi (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah "cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen madrasah yang berhubungan dengan penelitian sebagai bukti dari pelaksanaan penelitian baik diperoleh langsung dari Madrasah maupun yang diperoleh peneliti dari web Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Peneliti juga mendokumentasikan hasil wawancara dengan Kepala Administrasi Madrasah dalam bentuk transkrip wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti Nasution dalam Sugiyono (2013), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan administrasi di MTs Negeri Padang Panjang sudah terkelola dengan sangat baik. Mulai dari Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), penyeleksian untuk PPDB ini benar-benar sudah terkelola dengan baik sehingga pendaftar tidak bisa hanya sembarang mendaftar saja. Azwarhadi, KAUR TU MTs Negeri menyatakan “mereka yang ikut mendaftar rata-rata peringkat 10 besar

di SD/MI nya masing-masing. Artinya kompetisi untuk dapat diterima di MTsN Padang Panjang betul-betul ketat. Pihak MTsN Padang Panjang, telah menetapkan persyaratan untuk bisa mendaftar yaitu nilai rapor kelas V dan VI untuk mata pelajaran Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS tidak boleh di bawah 70” (hasil wawancara dengan Bapak Azwarhadi Kepala Administrasi Madrasah MTsN Padang Panjang, 2016).

Tabel 1. Kondisi Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

KELAS	2011			2012			2013		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
VII	120	178	298	112	181	293	145	206	351
VIII	92	160	252	91	162	253	109	173	282
IX	80	152	232	85	157	242	90	160	250
JML	292	490	782	288	500	788	344	539	883

NO	DATA	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Pendaftar	930	950	1005	912	1031
2	Jumlah Siswa yang Diterima	249	280	375	300	300
3	Persentase kelulusan nilai UN	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlah siswa Yang lanjut ke SLTA sederajat	100%	100%	100%	100%	100%

Administrasi kurikulum madrasah juga sudah berjalan dengan sangat baik, terbukti dari siswanya yang lulus seratus persen setiap tahunnya. Pendidikan Umum, yang pelaksanaannya sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar dan menengah meliputi PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Olah raga dan kesenian, Teknologi komunikasi informasi TIK. Pendidikan agama Islam sebagai ciri khas Madrasah: Al-quran Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Praktek Ibadah, Tahfiz. Sebagai penunjang kegiatan pendidikan intra kurikuler diperlukan kegiatan ekstra Kurikuler sebagai berikut: Olah raga dan kesehatan, Keterampilan Agama, Keterampilan kesenian, KKR/PMR, Muatan lokal (Budaya Alam Minang Kabau), TPA/TPSA, Muhasabah, Muhadarah, Pramuka, PKS dan UKS, Bimbingan Taqwa Siswa, Forum Annisa, Pembinaan Sikap, Tata Busana.

Administrasi ketenagaan pendidikan juga terkelola dengan baik terbukti dengan adanya guru tamatan magister sebanyak lima orang. Setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Administrasi sarana dan prasarana juga dikelola dengan baik yang mana setiap tahunnya diadakan program penambahan peralatan-peralatan yang menunjang proses belajar-mengajar. Dalam administrasi pembiayaan MTs Negeri Padang Panjang mendapatkan bantuan dari masyarakat berupa bantuan fisik, masyarakat memberikan donator untuk pengembangan madrasah di local jauh. Pembangunan local jauh sudah ada 6 ruangan yang terdiri dari dua unit yang anggarannya dari partisipasi masyarakat dengan biaya Rp. 900.000.000,-.

Terakhir, pengelolaan administrasi layanan khusus pendidikan yaitu bimbingan konseling/bimbingan penyuluhan. Untuk

membantu peserta didik dan menyikapi permasalahan yang mereka hadapi, maka MTs Negeri Padang Panjang memberikan pelayanan Bimbingan Konseling. Proses pelayanan bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang dibuka setiap hari belajar, bagi siswa yang akan menyampaikan permasalahannya. Sedangkan pemberian materi dan motivasi belajar serta pengembangan jiwa peserta didik diberikan secara klasikal di dalam kelas dengan komposisi waktu satu jam perminggu setiap kelas. Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang dalam penerimaan siswa baru selalu mengadakan tes phsykology dan tes intelejensi atau tes EQ dengan bekerja sama dengan Fakultas Bimbingan Konseling UNP Padang.

Penelitian ini didukung yang pertama oleh temuan Pertiwi, Asmara dan Asrori (2014) di MTsN Kota Pontianak yang mengungkapkan bahwa “Kepala madrasah dengan kepemimpinannya dan layanan administrasi tata usaha yang baik dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kinerjanya menjadi guru yang profesional. Kedua, temuan Prasojo (2008) di SMK yang menemukan bahwa “Dalam merumuskan kompetensi Tenaga Administrasi SMK harus mencakup empat hal berikut: a) mengacu pada Visi dan Misi SMK, b) berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Tenaga Administrasi SMK, c) berdasarkan pada latar belakang pendidikan yang dibutuhkan sesuai dengan tugasnya, d) adanya sistem pengendali proses yang berupa mutu layanan sebagai alat ukur keberhasilan proses rumusan tersebut”.

Ketiga, penelitian ini juga didukung oleh temuan Surya (2012) di Yogyakarta menemukan bahwa ”terdapat peran penting tenaga administrasi sekolah dalam penguatan budaya sekolah untuk implementasi pendidikan karakter. Mereka merupakan pihak yang mendukung terlaksananya proses pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai pusat pembudayaan berperan mengimplementasikan pendidikan

karakter melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah (*school culture*). Tenaga administrasi sekolah sebagai warga sekolah berkewajiban membentuk budaya sekolah yang kondusif bagi implementasi pendidikan karakter. Mereka memberikan layanan prima terhadap para pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya. Pelayanan prima yang dilakukan dengan ikhlas, ramah, cermat, santun, serta tertib kiranya dapat menjadi contoh teladan bagi siswa dan para pihak yang membutuhkan pelayanan administrasi. Karakter yang harus dimiliki tenaga administrasi secara tersirat tercantum pula dalam kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi teknis serta manajerial. Ketika kompetensi tersebut dilaksanakan dengan baik, begitu pula budaya sekolah yang kuat terbentuk dan ideal bagi implementasi pendidikan karakter”.

Keempat, penelitian ini juga sejalan dengan temuan Muhlis, Suib & Wahyudi (2014) di MTsN mengungkapkan bahwa “pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan layanan administrasi akademik sesuai prosedur, sistematis, terarah, jelas dilihat dari kepala madrasah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan”. Keenam, Kristiawan (2015) di Simpang Empat, Pasaman Barat, Sumatera Barat mengungkapkan bahwa “*the strategy which was done to keep the output was forming the school’s culture such behavior, tradition, daily life, and symbols which were applied by all members of school and society around school*”.

Namun, di sisi lain ada penelitian yang bertentangan dengan kajian ini yaitu temuan Rukmana (2015) di SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka yang menemukan bahwa “administrasi tata usaha di Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih belum baik menyangkut kurangnya indikator inisiatif khususnya

memberikan ide/gagasan untuk kemajuan lembaga. Staf administrasi sekolah SMP belum memfungsikan TAS sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pekerjaan kurang sesuai dengan prosedur kerja, pelayanan kurang baik terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya, kurang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, kurang membuat rencana kegiatan/rencana kerja dalam melaksanakan pekerjaan, kurang memanfaatkan waktu kerja sebaik mungkin, kurang menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan lain-lain”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengelolaan administrasi di MTs Negeri Padang Panjang sudah terkelola dengan sangat baik. Mulai dari Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), penyeleksian benar-benar sudah terkelola dengan baik sehingga pendaftar tidak bisa hanya sembarang mendaftar saja. Administrasi kurikulum madrasah juga sudah berjalan dengan sangat baik. Selanjutnya administrasi ketenagaan pendidikan juga terkelola dengan baik, begitu juga dengan pengelolaan administrasi layanan khusus pendidikan yaitu bimbingan konseling/ bimbingan penyuluhan terbuka setiap hari belajar, bagi siswa yang akan menyampaikan permasalahannya

Saran

Bagi Madrasah di Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya mempelajari manajemen administrasi di MTs Negeri Padang Panjang karena madrasah ini dapat dijadikan sebagai model dalam mengelola administrasi madrasah. Bagi pengawas MTs di Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya melihat MTs Negeri Padang Panjang dalam membimbing administrasi madrasah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyenti. 2013. Pemberdayaan Pegawai Tata Usaha dalam Rangka Meningkatkan Layanan Administratif. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1)
- Argyriou, A., dan Iordanidis, G. 2014. Management and Administration Issues in Greek Secondary Schools: Self-Evaluation of the Head Teacher Role. *Education Research International*.
- Kristiawan, M. 2014. A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human-Social Science Research*, 14(5).
- Kristiawan, M. 2015. A Model of Educational Character in High School Al-Istiqamah Simpang Empat, West Pasaman, West Sumatera. *Research Journal of Education*, 1(2)
- Kristiawan, M. 2017. The Characteristics of the Full Day School Based Elementary School. *Transylvanian Review*, 1(1)
- Muhlis, S. dan Wahyudi. 2015. Pengelolaan Ketatausahaan oleh Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan, FKIP Untan, Pontianak* 1(1)
- Osakwe, R. N. 2013. Secondary School Principals and Their Efficient Management of School Records in Delta State, Nigeria. *IOSR Journal of Research & Method in Education* 1(3)
- Padang Ekspres Digital Media. 2014. Indah Fitria Ranita, Lulus Akpol 2014 dari Sumbar. 19 November 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga

Administrasi Sekolah/Madrasah.
Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Budaya Sekolah untuk Implementasi Pendidikan Karakter.

Pertiwi, E., Asmara, U. H., dan Asrori, M. 2014. Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Layanan Tata Usaha dengan Kinerja Guru MTs Negeri Kota Pontianak. *Jurnal Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak 1(1)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 39 ayat 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Prasojo, L. D. 2006. Pengembangan Tata Usaha Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, 1(3)

Zahro', N., dan Baehaki, I. 2013. Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha pada MTsN dan MAN di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi*, 2(2).

Prasojo, L. D. 2008. Model Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, UPI 1(1)

Rukmana, I. J. 2015. *Pengaruh Pengawasan Melekat oleh Kepala Tata Usaha terhadap Kinerja Staf Administrasi di SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sahnan, M. 2003. Pengembangan Tenaga Pendidik: Sistem Manajemen Pondok Pesantren. Bandung: *Disertasi UPI*.

Scott, F. 2001. Developing human resources for effective school management in small Caribbean states. *International Journal of Educational Development* 21

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumbar Online.com. 2015. Kepsek dan Guru MTsN Padang Panjang Ukir Prestasi. 23 Oktober 2015.

Surya, P. 2012. Peran Penting Tenaga Administrasi Sekolah dalam Penguatan